



Generali Equity Syariah

Januari 2025

UNIT LINK SAHAM

TENTANG GENERALI GROUP

Generali Group merupakan salah satu perusahaan penyedia asuransi dan aset manajemen global terbesar. Berdiri pada tahun 1831, dan hadir di lebih dari 50 negara di dunia, Generali Group berhasil mendapatkan total pendapatan Premi 82,5 Miliar Euro pada tahun 2023. Dengan lebih dari 82.000 karyawan yang melayani 70 juta nasabah, Generali Group memiliki posisi terdepan di Eropa dan terus hadir berkembang di Asia dan Amerika Latin. Strategi utama Generali Group adalah berkomitmen menjadi *Lifetime Partner* untuk nasabah, yang dicapai melalui solusi inovatif dan personal, *customer experience* terbaik serta distribusi digital secara global. Generali Group menekankan pada *sustainability* ke dalam semua pilihan strategis, dengan tujuan untuk menciptakan *value* bagi semua pemangku kepentingan sekaligus membangun masyarakat yang lebih adil dan tangguh.

TENTANG GENERALI INDONESIA

PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia (Generali Indonesia) merupakan bagian dari Generali Group yang beroperasi di Indonesia sejak tahun 2008 dan mengembangkan bisnis asuransi melalui jalur multi distribusi yaitu keagenan, *bancassurance*, *corporate solution* dan *direct channel*. Selaras dengan visi untuk menjadi *Lifetime Partner* bagi nasabah, Generali Indonesia menghadirkan solusi produk inovatif untuk proteksi jiwa, kesehatan, penyakit kritis, hingga perencanaan pensiun baik untuk nasabah individu maupun korporasi.

Saat ini, Generali Indonesia didukung oleh lebih dari 10.000 tenaga pemasar profesional dan dipercaya untuk melindungi lebih dari 400.000 nasabah di Indonesia. PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia Berizin dan Diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

TUJUAN INVESTASI

Tujuan investasi dana ini adalah menyediakan imbal hasil yang optimal dalam jangka panjang dalam risiko yang terukur.

KATEGORI RISIKO

Tinggi

RINCIAN ALOKASI PORTOFOLIO

Kas	1.69%
Pasar Uang	0.00%
Pendapatan Tetap	0.00%
Ekuitas	98.31%

PENEMPATAN TERATAS (berdasarkan alfabet)

PENEMPATAN TERATAS (berdasarkan alfabet)	ALOKASI SEKTOR	ALOKASI
Amman Mineral Internasional Pt	IDXBASIC	27.59%
Astra International Tbk	IDXINFRA	18.00%
Bank Syariah Indonesia Tbk	IDXINDUS	15.59%
Bumi Resources Minerals Tbk	IDXENER	14.39%
Charoen Pokphand Indonesia Tbk	IDXNCYC	12.29%
Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk	OTHERS	10.94%
Indofood Sukses Makmur Tbk		
Pt Chandra Asri Pacific Tbk		
Telkom Indonesia (Persero) Tbk		
United Tractors Tbk		

*Tidak ada pihak terkait

HARGA UNIT	796
-------------------	------------



HASIL INVESTASI	1 bln	3 bln	12 bln	YTD	2024	2023	2022	2021	Sejak Peluncuran
Generali Equity Syariah	-4.04%	-8.81%	-5.99%	-4.04%	-1.01%	-8.00%	-3.83%	4.25%	-20.45%
JII Index*	-5.08%	-12.17%	-13.22%	-5.08%	-9.58%	-8.90%	4.63%	-10.85%	-36.90%
ISSI Index**	-1.78%	-8.22%	0.16%	-1.78%	1.41%	-2.33%	15.19%	6.50%	15.35%

*JII (Jakarta Islamic Index)

**ISSI (Index Saham Syariah Indonesia)

Ulasan Pasar

Generali Equity Syariah mencatatkan kinerja sebesar -4,04% di Januari 2025. JII mencatatkan kinerja -5,08% mom dan ISSI -1,78% mom. Pada Januari 2025, pasar saham Indonesia terdampak oleh perkembangan ekonomi domestik dan global. Pertama, kembalinya Donald Trump sebagai Presiden AS menimbulkan ketidakpastian pasar global akibat kebijakan proteksionisnya dan potensi penyesuaian tarif. Kedua, kebijakan fiskal baru Indonesia menghadapi pertentangan dari masyarakat lokal akibat ketidakpastian dan kondisi makro yang lemah. Terakhir, Bank Indonesia menurunkan suku bunga acuannya menjadi 5,75% untuk mengimbangi pertumbuhan domestik yang lemah. Faktor-faktor tersebut menimbulkan sentimen negatif di pasar saham, terbukti dari aliran modal asing keluar (Rp.3,7 triliun) dan melemahnya Rupiah. Namun, fundamental Indonesia tetap bertahan, dengan cadangan devisa yang mencapai puncaknya (USD 156,1 miliar pada Jan25 vs. 155,7 miliar pada Des24), tingkat pertumbuhan PDB yang meningkat (5,02% yoy pada 4Q24 vs. 4,95% yoy pada 3Q24), dan tingkat inflasi yang menurun (0,76% yoy pada Jan25 vs. 1,57% yoy pada Des24). Meskipun demikian, saham-saham berkapitalisasi besar berikut ini menjadi penggerak pergerakan pasar saham bulan ini (mis., BBKA -2,33%, BREN -2,70%, BYAN +0,86%, TPIA -5,33%, BBRI +3,43%, AMMN -11,21%, BMRI +5,70%, DSSA +21,49%, TLKM -1,85%, PANI -27,66%).

Informasi Lain-Lain

Tanggal Peluncuran	: 20 Desember 2017
NAB Saat Peluncuran	: Rp 1,000/unit
Mata Uang	: IDR
Total AUM	: Rp 21.086.408.533.62
Total Unit	: 26.505.817.1200 units
Biaya Pengelolaan	: s/d 3.00% per tahun
Manajer Investasi	: Generali Indonesia
Bank Kustodian	: Deutsche Bank
Metode Valuasi	: Harian

DISCLAIMER:

GENERALI EQUITY SYARIAH ADALAH PILIHAN DANA INVESTASI PADA PRODUK UNIT-LINKED YANG DITAWARKAN OLEH PT ASURANSI JIWA GENERALI INDONESIA. LAPORAN INI DIBUAT OLEH PT ASURANSI JIWA GENERALI INDONESIA UNTUK KEPERLUAN PEMBERIAN INFORMASI SAJA. LAPORAN INI BUKAN MERUPAKAN PENAWARAN UNTUK PENJUALAN ATAU PEMBELIAN. SEMUA HAL YANG RELEVAN TELAH DIPERTIMBANGKAN UNTUK MEMASTIKAN INFORMASI INI BENAR, TETAPI TIDAK ADA JAMINAN BAHWA INFORMASI TERSEBUT AKURAT DAN LENGKAP DAN TIDAK ADA KEWAJIBAN YANG TIMBUL TERHADAP KERUGIAN YANG TERJADI DALAM MENGANALKAN LAPORAN INI. KINERJA DI MASA LALU BUKAN MERUPAKAN PEDOMAN UNTUK KINERJA DI MASA MENDATANG, HARGA UNIT DAPAT TURUN DAN NAIK DAN TIDAK DAPAT DIJAMIN. ANDA DISARANKAN MEMINTA PENDAPAT DARI KONSULTAN KEUANGAN ANDA SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK MELAKUKAN INVESTASI.



Generali Fixed Income Syariah

Januari 2025

UNIT LINK PENDAPATAN TETAP TENTANG GENERALI GROUP

Generali Group merupakan salah satu perusahaan penyedia asuransi dan aset manajemen global terbesar. Berdiri pada tahun 1831, dan hadir di lebih dari 50 negara di dunia, Generali Group berhasil mendapatkan total pendapatan Premi 82,5 Miliar Euro pada tahun 2023. Dengan lebih dari 82.000 karyawan yang melayani 70 juta nasabah, Generali Group memiliki posisi terdepan di Eropa dan terus hadir berkembang di Asia dan Amerika Latin. Strategi utama Generali Group adalah berkomitmen menjadi *Lifetime Partner* untuk nasabah, yang dicapai melalui solusi inovatif dan personal, *customer experience* terbaik serta distribusi digital secara global. Generali Group menekankan pada *sustainability* ke dalam semua pilihan strategis, dengan tujuan untuk menciptakan *value* bagi semua pemangku kepentingan sekaligus membangun masyarakat yang lebih adil dan tangguh.

TENTANG GENERALI INDONESIA

PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia (Generali Indonesia) merupakan bagian dari Generali Group yang beroperasi di Indonesia sejak tahun 2008 dan mengembangkan bisnis asuransi melalui jalur multi distribusi yaitu keagenan, *bancassurance*, *corporate solution* dan *direct channel*. Selaras dengan visi untuk menjadi *Lifetime Partner* bagi nasabah, Generali Indonesia menghadirkan solusi produk inovatif untuk proteksi jiwa, kesehatan, penyakit kritis, hingga perencanaan pensiun baik untuk nasabah individu maupun korporasi.

Saat ini, Generali Indonesia didukung oleh lebih dari 10.000 tenaga pemasar profesional dan dipercaya untuk melindungi lebih dari 400.000 nasabah di Indonesia. PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia Berizin dan Diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

TUJUAN INVESTASI

Tujuan investasi dana ini adalah untuk menghasilkan tingkat pengembalian yang kompetitif, yang terdiri dari pertumbuhan modal dan pendapatan kupon reguler, melalui investasi portofolio yang dikelola secara aktif terutama dalam surat utang syariah.

KATEGORI RISIKO

Menengah

RINCIAN ALOKASI PORTOFOLIO

Kas	6.67%
Pasar Uang	0.00%
Obligasi	93.33%

PENEMPATAN TERATAS (berdasarkan alfabet)

PBS004	Government	81.22%
PBS012	Financial Institution	7.24%
PBS029	Bank	4.83%
PBS032		
PBS037		

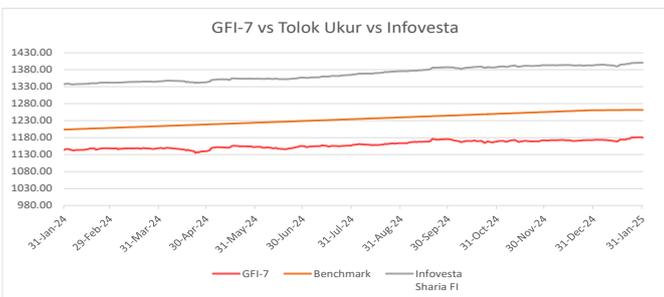
SM BERWAWASAN SOS BKL I PEGADAIAN II 2024 070925

SMBKL I BANK BSI I 2024 A 24062025

*Tidak ada pihak terkait

HARGA UNIT

1,180



HASIL INVESTASI	1 bln	3 bln	12 bln	YTD	2024	2023	2022	Sejak Peluncuran
Generali Fixed Income Syariah	0.65%	1.01%	3.10%	0.65%	3.42%	4.80%	-1.79%	18.02%
Tolok Ukur*	0.09%	0.93%	4.80%	0.09%	5.19%	4.29%	2.45%	26.17%
Infovesta Sharia FI Fund Index	0.60%	0.92%	4.71%	0.60%	4.76%	5.00%	0.38%	39.23%

*TD Syariah + 1% (net)

** Infovesta Sharia Fixed Income Fund Index

Ulasan Pasar

Generali Fixed Income Syariah mencatatkan kinerja +0,65% di Januari 2025. Pada Januari 2025, imbal hasil obligasi pemerintah 5 tahun turun dari 7,006% menjadi 6,821%, sedangkan imbal hasil 10 tahun naik dari 6,997% menjadi 7,102%. Federal Reserve (FED) mempertahankan suku bunga acuannya pada 4,25%-4,5% pada Januari 2025 karena kekhawatiran inflasi dan meningkatnya ekspektasi untuk suku bunga Fed AS dan imbal hasil Treasury. Ketidakpastian seputar kebijakan pemerintahan AS berikutnya telah menjatuhkan momentum pertumbuhan bagi ekonomi AS dan global. Rupiah mengalami penurunan nilai yang signifikan karena meningkatnya volatilitas setelah pelantikan presiden AS dan kurangnya permintaan domestik untuk Rupiah. Hal ini telah melemahkan Rupiah (IDR/USD 16.344 pada Jan25 vs. 16.150 pada Des24), yang berpotensi menghambat investasi asing dalam obligasi dari Negara Berkembang seperti Obligasi Pemerintah Indonesia (Rp.6 Tn net sell asing). Sementara itu, Bank Indonesia (BI) telah menurunkan suku bunganya menjadi 5,75% untuk mempertahankan target inflasi rendah dan menjaga nilai fundamental Rupiah.

Informasi Lain-Lain

Tanggal Peluncuran	: 18 January 2019
NAB Saat Peluncuran	: Rp 1,000/unit
Mata Uang	: IDR
Total AUM	: Rp 4,140,926,381.09
Total Unit	: 3,508,517.450 units
Biaya Pengelolaan	: s/d 2.50% per tahun
Manajer Investasi	: Generali Indonesia
Bank Kustodian	: Deutsche Bank
Metode Valuasi	: Harian

DISCLAIMER :
GENERALI FIXED INCOME SYARIAH ADALAH PILIHAN DANA INVESTASI PADA PRODUK UNIT-LINKED YANG DITAWARKAN OLEH PT ASURANSI JIWA GENERALI INDONESIA. LAPORAN INI DIBUAT OLEH PT ASURANSI JIWA GENERALI INDONESIA UNTUK KEPERLUAN PEMBERIAN INFORMASI SAJA. LAPORAN INI BUKAN MERUPAKAN PENAWARAN UNTUK PENJUALAN ATAU PEMBELIAN. SEMUA HAL YANG RELEVAN TETAPI DIPERTIMBANGKAN UNTUK MEMASTIKAN INFORMASI INI BENAR, TETAPI TIDAK ADA JAMINAN BAHWA INFORMASI TERSEBUT AKURAT DAN LENGKAP DAN TIDAK ADA KEWAJIBAN YANG TIMBUL TERHADAP KERUGIAN YANG TERJADI DALAM MENDALIKAN LAPORAN INI. KINERJA DI MASA LALU BUKAN MERUPAKAN PEDOMAN UNTUK KINERJA DI MASA MENDATANG, HARGA UNIT DAPAT TURUN DAN NAIK DAN TIDAK DAPAT DIJAMIN. ANDA DISARANKAN MEMINTA PENDAPAT DARI KONSULTAN KEUANGAN ANDA SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK MELAKUKAN INVESTASI.



Generali Money Market Syariah

Januari 2025

UNIT LINK PASAR UANG TENTANG GENERALI GROUP

Generali Group merupakan salah satu perusahaan penyedia asuransi dan aset manajemen global terbesar. Berdiri pada tahun 1831, dan hadir di lebih dari 50 negara di dunia, Generali Group berhasil mendapatkan total pendapatan Premi 82,5 Miliar Euro pada tahun 2023. Dengan lebih dari 82.000 karyawan yang melayani 70 juta nasabah, Generali Group memiliki posisi terdepan di Eropa dan terus hadir berkembang di Asia dan Amerika Latin. Strategi utama Generali Group adalah berkomitmen menjadi *Lifetime Partner* untuk nasabah, yang dicapai melalui solusi inovatif dan personal, *customer experience* terbaik serta distribusi digital secara global. Generali Group menekankan pada *sustainability* ke dalam semua pilihan strategis, dengan tujuan untuk menciptakan *value* bagi semua pemangku kepentingan sekaligus membangun masyarakat yang lebih adil dan tangguh.

TENTANG GENERALI INDONESIA

PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia (Generali Indonesia) merupakan bagian dari Generali Group yang beroperasi di Indonesia sejak tahun 2008 dan mengembangkan bisnis asuransi melalui jalur multi distribusi yaitu keagenan, *bancassurance*, *corporate solution* dan *direct channel*. Selaras dengan visi untuk menjadi *Lifetime Partner* bagi nasabah, Generali Indonesia menghadirkan solusi produk inovatif untuk proteksi jiwa, kesehatan, penyakit kritis, hingga perencanaan pensiun baik untuk nasabah individu maupun korporasi.

Saat ini, Generali Indonesia didukung oleh lebih dari 10.000 tenaga pemasar profesional dan dipercaya untuk melindungi lebih dari 400.000 nasabah di Indonesia. PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia Berizin dan Diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

TUJUAN INVESTASI

Tujuan investasi dana ini adalah untuk memberikan perlindungan terhadap nilai pokok serta memberikan imbal hasil yang menarik dalam jangka pendek melalui diversifikasi instrumen.

KATEGORI RISIKO

Rendah

RINCIAN ALOKASI PORTOFOLIO

Kas	85.79%
Pasar Uang	14.21%

PENEMPATAN TERATAS (berdasarkan alfabet)

PENEMPATAN TERATAS (berdasarkan alfabet)	ALOKASI SEKTOR	
Bank BJB Syariah	Deposito	81.12%
Bank BTPN Syariah	Bank	7.18%
Bank Danamon Unit Syariah	Financial Institution	7.17%
Bank Panin Dubai Syariah		
Bank Syariah Indonesia		
BPD Jambi UUS		
SM BERWAWASAN SOS BKL I PEGADAIAN II 2024 070925		
SMBKL I BANK BSI I 2024 A 24062025		

*Tidak ada pihak terkait

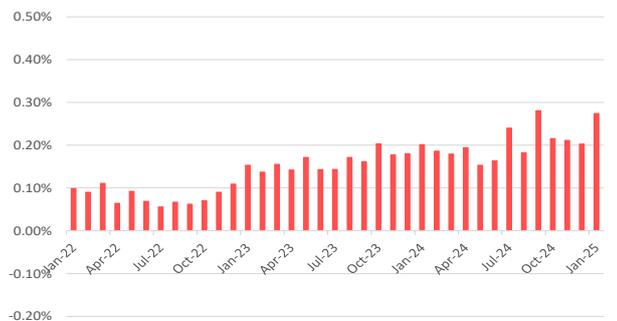
HARGA UNIT

1,173

GMM-7 vs Tolok Ukur



Imbal Hasil Bulanan



HASIL INVESTASI	1 bln	3 bln	12 bln	YTD	2024	2023	2022	2021	Sejak Peluncuran
Generali Money Market Syariah	0.27%	0.69%	2.51%	0.27%	2.43%	1.95%	0.98%	1.77%	17.28%
Tolok Ukur*	0.29%	0.82%	3.29%	0.29%	3.30%	2.90%	1.22%	1.36%	20.16%

*Rata-rata suku bunga deposito 1 bulan Bank Indonesia

(Tolok Ukur Sebelum Feb 2023: Rata-rata suku bunga deposito 1 bulan bersih tiga bank Mandiri, Deutsche Bank, dan ANZ)

Ulasan Pasar

Generali Money Market Syariah mencatatkan kinerja +0,27% di Januari 2025. Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 14-15 Januari 2025 memutuskan untuk menurunkan BI-Rate sebesar 25 bps menjadi 5,75%, suku bunga Deposit Facility sebesar 25 bps menjadi 5,00%, dan suku bunga Lending Facility sebesar 25 bps menjadi 6,50%. Keputusan ini konsisten dengan tetap rendahnya prakiraan inflasi 2025 dan 2026 yang terkendali dalam sasaran 2,5±1%, terjaganya nilai tukar Rupiah yang sesuai dengan fundamental untuk mengendalikan inflasi dalam sasarannya, dan perlunya upaya untuk turut mendorong pertumbuhan ekonomi. Ke depan, Bank Indonesia akan terus mengarahkan kebijakan moneter untuk menjaga inflasi dalam sasarannya dan nilai tukar yang sesuai fundamental, dengan tetap mencermati ruang untuk turut mendorong pertumbuhan ekonomi sesuai dinamika yang terjadi pada perekonomian global dan nasional. Sementara itu, kebijakan makroprudensial dan sistem pembayaran terus diarahkan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.)

Informasi Lain-Lain

Tanggal Peluncuran	: 21 Desember 2017
NAB Saat Peluncuran	: Rp 1,000/unit
Mata Uang	: IDR
Total AUM	: Rp 6,966,933,125.48
Total Unit	: 5,940,450,7370 units
Biaya Pengelolaan	: s/d 1.75% per tahun
Manajer Investasi	: Generali Indonesia
Bank Kustodian	: Deutsche Bank
Metode Valuasi	: Harian

DISCLAIMER :

GENERALI MONEY MARKET SYARIAH ADALAH PILIHAN DANA INVESTASI PADA PRODUK UNIT-LINKED YANG DITAWARKAN OLEH PT ASURANSI JIWA GENERALI INDONESIA. LAPORAN INI DIBUAT OLEH PT ASURANSI JIWA GENERALI INDONESIA UNTUK KEPERLUAN PEMBERIAN INFORMASI SAJA. LAPORAN INI BUKAN MERUPAKAN PENAWARAN UNTUK PENJUALAN ATAU PEMBELIAN. SEMUA HAL YANG RELEVAN TELAH DIPERTIMBANGKAN UNTUK MEMASTIKAN INFORMASI INI BENAR, TETAPI TIDAK ADA JAMINAN BAHWA INFORMASI TERSEBUT AKURAT DAN LENGKAP DAN TIDAK ADA KEWAJIBAN YANG TIMBUL TERHADAP KERUGIAN YANG TERJADI DALAM MENGANDALKAN LAPORAN INI. KINERJA DI MASA LALU BUKAN MERUPAKAN PEDOMAN UNTUK KINERJA DI MASA MENDATANG, HARGA UNIT DAPAT TURUN DAN NAIK DAN TIDAK DAPAT DIJAMIN. ANDA DISARANKAN MEMINTA PENDAPAT DARI KONSULTAN KEUANGAN ANDA SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK MELAKUKAN INVESTASI.